

**PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA**

I Gusti Ayu Arista Dewi, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi, I Wayan Suarjana
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Return Saham merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut return baik langsung maupun tidak langsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh EPS, PBV, ROA, dan ROE. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Perbankan* sebanyak 43 perusahaan. Dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Kata kunci : *Earning Per Share, Price to Book Value, Return On Assets, Return On Equity, Return Saham.*

Abstract

Stock returns are the benefits that companies, individuals, and institutions get from the results of their investment policies. Every investment, both short and long term, has the main objective of getting a profit called return, either directly or indirectly. The purpose of this study was to test and obtain empirical evidence of the effect of EPS, PBV, ROA, and ROE. The population in this study were 43 banking companies. And the samples in this study were 37 companies. The analysis tool used was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Earning Per Share (EPS) has a positive and significant effect on stock returns, Price to Book Value (PBV) has a positive and significant effect on stock returns, Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on stock returns, and Return On Equity (ROE) has a positive and significant effect on stock returns.

Keywords: *Earning Per Share, Price to Book Value, Return On Assets, Return On Equity, Stock Return.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini investasi di pasar modal menjadi salah satu cara berinvestasi yang banyak diminati oleh para investor di Indonesia. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2009). Instrumen investasi adalah efek atau sekuritas. Secara umum, sekuritas adalah surat-surat berharga yang dapat menjadi sarana penimbun (pelekatan) kekayaan, memiliki prospek, dan dapat diperjual belikan. Salah satu untuk melaksanakan investasi adalah pasar modal. Dalam pasar modal, para pemodal (investor) bisa melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang sedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Kegiatan investasi yang dilakukan investor pada umumnya di bagi menjadi dua, yaitu investasi pada obyek yang mempunyai risiko dan bebas risiko. Investasi pada obyek yang mempunyai risiko, yakni investasi pada obyek yang tingkat return aktualnya dimasa depan masih mengandung unsur ketidakpastian. Sedangkan investasi pada obyek yang bebas risiko merupakan investasi pada obyek yang mempunyai tingkat return di masa depan sudah bisa dipastikan pada saat ini. Investasi pada obyek investasi berisiko salah satunya adalah investasi dalam bentuk pembelian saham. Suatu indeks diperlukan sebagai sebuah indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas sampai sekarang, BEI mempunyai beberapa indeks, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks liquid 45 (ILQ-45), Jakarta Islamic Index (JII), Indeks papan utama dan indeks papan pengembangan, dan indeks Kompas 100, Jogiyanto, 2010:101.

Pada akhir bulan Januari 2008 pasar modal dikejutkan dengan pengungkapan kerugian Citybank sekiras 30% akibat dari kasus Subpremi Mortgage di Amerika Serikat. Akibat pengungkapan kerugian ini pasar modal Indonesia sempat terkoreksi turun dengan IHSG menjadi 2.294,524 pada tanggal 23 Januari 2008. Pasar modal Indonesia sempat merasa optimis dengan naiknya IHSG menjadi 2.773,434 pada akhir bulan Februari 2008, yaitu pada tanggal 26 Februari 2008. Kasus dari Subpremi Mortgage ternyata memang berbuntut panjang. Penilaian investor terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham. Oleh karena itu return saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan berusaha menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi *return* saham agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat Jogiyanto (dalam Saniman, 2007). Untuk memprediksi return saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau saham.

Tabel 1
Rata-rata Return Saham, EPS, PBV, ROA, dan ROE pada

NO	URAIAN	TAHUN		
		2015	2016	2017
1	Return Saham	48,33	45	44,57
2	EPS (Rp)	125,54	111,89	115,93
3	PBV (X)	1,29	1,44	1,70
4	ROA (%)	1,22	11,29	0,19
5	ROE (%)	9,54	5,74	1,35

Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun rata-rata Return Saham perusahaan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2015 yang awalnya 48,33 menjadi 45 pada tahun 2016 dan terus menurun hingga 44,57 pada tahun 2017. Hal ini dapat terjadi karena meningkatnya inflasi di Indonesia yang mengakibatkan menurunnya tingkat konsumsi masyarakat sehingga keinginan masyarakat untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, termasuk perusahaan perbankan menjadi berkurang. Berkurangnya kegiatan investasi yang dilakukan di Indonesia menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan. Oleh karena terjadinya fluktuasi pada return saham dari beberapa perusahaan perbankan dan secara keseluruhan rata-rata return saham perusahaan perbankan mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2017, maka peneliti menggunakan return saham sebagai variabel dalam penelitian ini dan tahun 2015 sampai 2017 sebagai periode penelitian.

Pada tabel 1 juga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata EPS pada tahun 2015 yaitu 125,54 dan terjadi penurunan pada tahun 2016 menjadi 111,89 lalu kembali naik pada tahun 2017 menjadi 115,93. Pada PBV terjadi fluktuasi dari tahun 2015-2017 yang awalnya 1,29 pada tahun 2015 lalu menjadi 1,44 pada tahun 2016 dan 1,70 pada tahun 2017. Nilai ROA pada tahun 2015 adalah 1,22 pada tahun 2016 terjadi peningkatan yang cukup signifikan menjadi 11,29 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,19. ROE pada tahun 2015-2017 terus mengalami penurunan dari yang awalnya 9,54 pada tahun 2015 lalu menjadi 5,74 pada tahun 2016 dan 1,35 pada tahun 2017.

Naik atau turunnya *return* saham terjadi karena ada faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Salah satu variabel yang mempengaruhi return saham yaitu Rasio Pasar. Rasio pasar (*Market Ratio*) atau rasio saham adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham. Rasio pasar yang berkaitan dengan tingkat pengembalian investasi antara lain *Earning Per Share* dan *Price Book Value*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah EPS berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI ?
- 2) Apakah PBV berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI ?
- 3) Apakah ROA berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI ?
- 4) Apakah ROE berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI ?

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah EPS berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk mengetahui apakah PBV berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
- 3) Untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
- 4) Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Return Saham

Saham adalah menunjukkan hak kepemilikan pada keuntungan dan aset dari suatu perusahaan. Secara sederhana, saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga yang menjadi bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun industri dalam suatu perusahaan. Menurut Jogiyanto (2010:205): Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Return realisasian (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasian dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return realisasian atau return historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasian (*expected return*) dan risiko dimasa mendatang. Return ekspektasian (*expected return*) adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan (Widodo, 2007). Dalam melakukan investasi, investor yang rasional akan mempertimbangkan 2 (dua) hal, yaitu *expected return* (tingkat kembalian yang diharapkan) dan risk (resiko) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan. Return saham dapat diukur dengan harga saham

sekarang dikurang harga saham periode sebelumnya lalu dibagi harga saham periode sebelumnya.

Pengertian Rasio Pasar

Rasio ini merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, digunakan untuk membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham. Namun rasio pasar tidak mempunyai ukuran yang menunjukkan tingkat efisiensi rasio serta tidak dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan jika dilihat berdasarkan harga saham maupun jika dipergunakan oleh pihak manajemen perusahaan.

Rasio pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba, nilai buku per saham, dan dividen. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang (Moeljadi, 2006:75). Rasio Pasar dalam penelitian ini diukur dengan EPS (*Earning Per Share*) dan PBV (*Price To Book Value*).

Pengertian EPS

Earning Per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang dari setiap lembar saham yang dimilikinya. keuntungan *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. $EPS = EAT/\text{jumlah saham}$.

Pengertian PBV

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka capital gain (*actual return*) juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio PBV-nya diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya. Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham, karena aktiva bersih adalah sama dengan total equitas pemegang saham. Sehingga nilai buku perlembar saham adalah total equitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. $PBV = \text{total equity}/\text{jumlah saham beredar}$.

Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*).

Pengertian ROA (Return On Asset)

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. (ROA = $\text{earning after taxes} / \text{total assets}$).

Pengertian Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri. (ROE = $\text{Earning after taxes} / \text{total equity}$)

METODE PENELITIAN

Tempat dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Informasi mengenai laporan keuangan tersebut diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring) (Sugiyono, 2015:230). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2017.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji Asumsi Klasik maka diketahui pada persamaan regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan

distribusi data adalah normal, sehingga model regresi linier berganda bisa digunakan karena mendapatkan hasil prediksi yang baik atau bisa memberikan manfaat dengan benar. Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham dapat diketahui secara nyata dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan nilai-nilai berganda akan menjadi:

$$Y = -1,743 + 0,066 \text{ EPS} + 35,735 \text{ PBV} + 0,024 \text{ ROA} + 0,240 \text{ ROE}$$

$a = -1,743$, hal ini berarti jika *EPS*, *PBV*, *ROA*, *ROE* sebesar nol 0, maka return saham sebesar -1,743.

$b_1 = 0,066$, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel earning per share (*EPS*) mengakibatkan peningkatan return saham sebesar 0,066 persen dengan syarat variabel yang lain konstan

$b_2 = 35,735$, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel *PBV* akan mengakibatkan peningkatan return saham sebesar 35,735 persen dengan syarat variabel yang lain konstan.

$b_3 = 0,024$, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel return on asset (*ROA*) akan mengakibatkan peningkatan kebijakan deviden sebesar 0,24 persen dengan syarat variabel yang lain konstan.

$b_4 = 0,240$, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel return on equity akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0,240 persen dengan syarat variabel yang lain konstan.

Nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) sebesar 0,544 = 54,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *earning per share*, *price book value*, *return on assets*, *return on equity* terhadap variabel terikat yaitu return saham yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 54,4 persen sedangkan sisanya sebesar $100 - 54,4 = 45,6$ persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Nilai F hitung sebesar 11,172 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil 0,05 menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu *earnig per share*, *price book value*, *return on assets*, dan *return on equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu return saham.

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap return saham secara parsial adalah signifikan atau hanya diperoleh secara kebetulan. Uji signifikansi dengan menggunakan t-test diperoleh nilai signifikansi uji t untuk variabel *EPS*, memiliki koefisien sebesar 0,066 dengan sig 0,015. Ini berarti variabel *EPS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “*Earning Per Share (EPS)* berpengaruh secara positif terhadap return saham perusahaan” dapat diterima. Uji signifikansi dengan menggunakan t-test diperoleh nilai signifikansi uji t untuk variabel *PBV* memiliki koefisien sebesar 35,735 dengan nilai sig 0,000. Ini berarti variabel *PBV* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “*Price Book Value (PBV)* berpengaruh secara positif terhadap return saham perusahaan” dapat diterima. Uji signifikansi dengan menggunakan t-test diperoleh nilai signifikansi uji t untuk variabel

ROA, memiliki koefisien sebesar 0,024 dengan sig 0,026. Ini berarti variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Return On Asset (ROA) berpengaruh secara positif terhadap return saham perusahaan” dapat diterima. Uji signifikansi dengan menggunakan t-test diperoleh nilai signifikansi uji t untuk variabel ROE memiliki koefisien sebesar 0,240 dengan sig 0,028. Ini berarti variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Return On Equity (ROE) berpengaruh secara positif terhadap return saham perusahaan” dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) *Earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017
- 2) *Price book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017
- 3) *Return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017
- 4) *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Ali. 2002. *Membaca Saham*. ANDI, Yogyakarta.
- Arikunto, 2004, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Kelima, Rineka Cipta, Jakarta.
- Asnawi, Said kelana & Wijaya, Candra. 2006. *Metodologi Penelitian Keuangan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Bodie, Zvi Dkk. 2006. *Investments*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Investasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul MM, Ak. 2005. *Analisis Investasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Haming, Murdifin; Salim Basalamah. 2010. *Study Kelayakan Investasi Proyek&Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* . PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Husnan, Suad. (2009). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto Hartono. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E, Dkk. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta. Erlangga. Lenna, Artica Mesis. 2008. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif di BEI*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
- Manisem. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Jakarta Islamic Index (JII) 2008-2011*. Skripsi S1 Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi Pertama. Bayu Media Publishing, Malang.
- Raharja Putra, Hendra S. 2009. *Manajemen keuangan dan akuntansi untuk eksekutif perusahaan*". Salemba Empat. Jakarta
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Surabaya : Erlangga
- Sharpe, William F Dkk. 2006. *Investasi*. PT Indeks kelompok Gramedia. Jakarta.
- Subramanyam K.R & Wild John J. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sudana I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga. Surabaya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan. Teori konsep dan aplikasi*, edisi pertama EKONISIA. Yogyakarta.
- Ulupui. I G. K. A. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana. Bali.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2009. *Pasar Modal Indonesia Pengantar & Studi Kasus*. Bogor Selatan : Ghalia Indonesia.
- Widodo, Saniman. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*. Tesis Magister Manajemen Udip, Semarang.